



Menurut Lexi J. Moleong, penelitian kualitatif yang mengutip Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berpakata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang yang diamati.<sup>4</sup> Hal ini berarti penekanannya adalah pada usaha untuk menjawab pertanyaan melalui cara-cara berfikir formal dan argument. Terdapat jenis-jenis penelitian dalam metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian didalam kualitatif penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan metode kualitatif dapat terdefinisi dengan baik. Pemahaman jenis penelitian juga membantu peneliti untuk menyusun pertanyaan yang akan disampaikan kepada partisipan. Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif yang cirinya bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis, yang bertujuan untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada, yakni dengan menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan. penelitian, hal ini diperlukan agar penelitian lebih terarah dan rasional. untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan obyek yang diangkat, karena metode berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang optimal dan dapat dipertanggung jawabkan. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin meneliti keredaksian dalam <http://nusurabaya.or.id> dan juga dalam hal sistem ketata kerjaan dari Anggota Situs Resmi PCNU Kota Surabaya dan juga tujuan dan motivasi dalam memberikan informasi kepada pembaca, Selain itu, peneliti menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mencari data-data yang dapat dijadikan bahan penelitian, baik berupa

---

<sup>4</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 4

arsip atau dokumen yang terdapat pada portal berita <http://nusurabaya.or.id>, sehingga dapat menjadi rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Analisis interpretatif sesuai dengan penelitian yang peneliti laksanakan karena pendekatan interpretatif mendasarkan diri pada penafsiran peneliti dari data <http://nusurabaya.or.id>. data yang telah terkumpul dan telah diklasifikasikan.

## B. SUBYEK PENELITIAN

Dalam kehadiran penelitian ini akan melakukan sendiri tanpa adanya orang lain kecuali khususnya informan yang akan kita wawancarai, karena peneliti itu sendiri bertindak sekaligus sebagai instrument dalam pengumpulan data. Sedangkan subyek ini akan berperan sebagai partisipan penuh karena peneliti yang mengerti maksud dan tujuan yang akan dilaksanakan.

Adapun sebelum peneliti mulai mengajukan beberapa pertanyaan terhadap informan secara langsung, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan peneliti supaya tidak terjadi simpang siur antara peneliti dengan informan. Bahwa peneliti ini memenuhi tugas akhir kuliah atau biasa dikatakan dalam penggarapan skripsi sehingga ada satu titik poin yang harus dilaksanakan dalam skripsi yaitu penelitian, dengan demikian peneliti akan menjelaskan yang sebenar-benarnya kalau peneliti mahasiswa dari UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menunjukkan surat izin penelitian dari Prodi.

## C. SETTING PENELITIAN

Peneliti akan melakukan setting penelitian pada sosial media web dan juga datang secara langsung dikantor pembuatan web untuk dimintai data dan tempatnya adalah

di museum NU Surabaya dan kantor NU Surabaya. Dan Alamat untuk lokasinya adalah di Jl.Gayung Sari Timur no 35.

#### D. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian adalah pengelola dari sebuah Media Online Nadhatul Ulama Surabaya terutama pimpinan redaksi dan general maneger dari web NU Surabaya yaitu bapak Erwin dan pak Odi. Adapun yang menjadi obyek penelitian yang peneliti jadikan sumber data dalam penelitian ini adalah media online <http://nusurabaya.or.id> yang berdiri pada tahun 2015 lalu di bawah naungan Kelompok PWNNU (Pengurus Wakil Nadhatul Ulama) surabaya yang menyajikan berbagai menu seperti Berita, Tokoh, Khitobah, Bathsul Masail, Buku, Artikel dan lain-lain.

#### E. JENIS DAN SUMBER DATA

##### 1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>5</sup>

Adapun jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII.2000), Hal. 165

#### a. Sumber Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah tentang <http://nusurabaya.or.id>, peran Jurnalisme Warga yang penjelasannya diperoleh langsung dari lokasi kantor redaksi Surabaya <http://nusurabaya.or.id> dengan cara wawancara dan dokumentasi.

#### b. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang dihimpun oleh peneliti sebagai data tambahan atau pelengkap seperti: buku-buku referensi tentang jurnalistik Jurnalisme Warga, buku-buku komunikasi penyiaran, buku-buku penelitian, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 2. Sumber data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu dari mana data-data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang telah digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data tersebut adalah: di <http://nusurabaya.or.id> kantor redaksi Surabaya.

### F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.<sup>6</sup> Kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang menentukan dalam betul tidaknya dalam riset. Jika pengumpulan data ini dilakukan dengan baik maka akan memperoleh riset penelitian yang sesuai dengan

---

<sup>6</sup> Rahmat kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Purnada Media,2012) Cetakan Ke 6 hal : 95

permasalahan yang ada dalam penelitiannya. Adapun metode yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diselidiki dalam situasi yang sebenarnya, maupun dalam situasi khusus.<sup>7</sup> observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan web NU Surabaya. dari observasi ini, akan dilakukan pengamatan dan penggalian data terhadap web <https://nusurabaya.or.id>. yang akan diobservasi adalah kolom, postingan dan total visitor pada bulan februari, maret dan april.

b. Wawancara

Metode wawancara atau interview yaitu metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan jalan berbicara atau bedialog langsung dengan narasumber peneliti tentang penelitian yang terkait.<sup>8</sup> Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah

---

<sup>7</sup> Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Dan Teknk Research Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito,1990), hal: 2

<sup>8</sup> J Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :PT REMAJAROSDAKARYA,2009) Hal.188

keterlibatannya dalam kehidupan informan.

### c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengenai hal-hal yang berupa foto, data transkrip, catatan dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data berupa latar belakang web NU Surabaya dari profil hingga pengelolaan web NU Surabaya dan juga data yang mengenai Visitor selama mempostingan web. Dan alasan lainnya peneliti menggunakan metode ini adalah dengan tujuan untuk sebagai bukti penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa orang yang akan diwawancarai mengenai topik yang diteliti oleh peneliti. Beberapa bagian yang akan dijadikan oleh peneliti sebagai informan, yaitu dibagian pimpinan redaksi dan pengirim berita atau Jurnalisme Warga tersebut. Teknik wawancara yang saya perlukan yaitu untuk menggali informasi tentang bagaimana keredaksian dan konten yang ada di Situs Resmi PCNU Surabaya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang sangat penting. Hasil penelitian harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sah serta dapat dipertanggung jawabkan, karena seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat sesuai prosedur yang ditentukan. Menurut Sofian Effendi dan Chris Manning, analisis data adalah

proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis induktif yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, dalam penelitian ini berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subyek penelitian atau situasi di lapangan saat penelitian) selanjutnya digeneralisasikan model, konsep, teori, proposisi atau definisi yang bersifat umum dengan menggunakan analisis akan mampu menguji suatu teori dan bisa mencangkup sikap permasalahan yang ditelaah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data empirik yang ada. Dari analisis ini diperoleh gambaran tentang Deskripsi tentang Situs Resmi PCNU Kota Surabaya.

#### H. Teknik keabsahan data.

Ada beberapa teknik keabsahan data yang dirumuskan oleh Lexi. J. Meleong namun dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil secara keseluruhan teknik keabsahan data yang dikemukakan tersebut, tapi peneliti sengaja memilih teknik keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian, berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan penelitian ini, diantaranya yaitu :

##### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

---

<sup>9</sup> Sofian Effendi dan Chris Manning, "*Prinsip-Prinsip Analisa Data*", Dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES 1989), h. 263



Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi membutuhkan waktu yang lama. Agar dalam memperoleh data dapat menumbuhkan kepercayaan yang tinggi, sehingga betul-betul dapat dipertanggung jawabkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidak beneran informasi baik berasal dari narasumber maupun kesalahan pemahaman dari peneliti sendiri dalam menangkap informasi dalam penelitian Studi Deskripsi Situs Resmi PCNU Kota Surabaya.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam melakukan sebuah penelitian dan untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan ini diharapkan peneliti bisa memahami semua data-data yang berkaitan penelitian situs resmi PCNU Kota Surabaya. Hal tersebut berarti peneliti secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai data-data yang terkait dengan penelitian Situs tersebut. Pengamatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat menemukan semua data-data yang sesuai dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi dari berbagai sumber.

## 3. Triagulasi



#### c. Triagulasi Waktu.

Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui proses wawancara, observasi dengan waktu atau situasi yang berbeda.

#### 4. Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penyempurnaan hasil penelitian, yakni peneliti telah melakukan diskusi dengan rekan sejawat yang telah diformat dan dikoordinir oleh Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, yang biasa disebut dengan ujian proposal penelitian (skripsi) yang dihadiri oleh rekan-rekan sejawat yakni teman seangkatan, serta didampingi oleh Dosen penguji proposal penelitian dalam hal ini oleh Bpk H. Fahrur Razi, S.Ag,MHI.

Hal ini dilakukan dengan maksud agar hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi lebih baik lagi.

#### 5. Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang relevan dari bermacam buku-buku dari berbagai sumber.

### I. TAHAPAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Langkah-langkah tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Penjajakan

Penelitian ini berawal dari kegiatan menjajaki permasalahan yang menjadi pusat perhatian penelitian. Mencari ruang lingkup penelitian yang sesuai dengan pusat penelitian yang akan dilakukan.

### 2. Mencari dan Menentukan Tema

Didalam kegiatan ini peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian dan menentukan tema, peneliti mencari beberapa materi yang berhubungan dengan website islam untuk mencari objek penelitian. Peneliti mencari dan menyeleksi judul yang menarik dan aktual namun tetap sesuai dengan kajian komunikasi penyiaran Islam konsentrasi Jurnalistik. Kemudian membuat matrik usulan judul dan sehingga membuat proposal penelitian. Setelah melakukan beberapa pencarian dan menyeleksi beberapa judul dengan kajian yang mendalam akhirnya peneliti menemukan tema yang disukainya dan dianggap menarik, relevan sesuai dengan konsentrasi Jurnalistik. Tema yang dipilih oleh peneliti adalah “ Studi Deskriptif Situs Resmi PCNU Kota Surabaya”.

### 3. Menentukan Metode Dan Menyusun Desain Penelitian

Setelah menentukan tema, maka peneliti menentukan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Kali ini peneliti menggunakan metode

penelitian kualitatif, yaitu penelitian dalam bentuk deskriptif. Sedangkan desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan yang akan dilakukan, yaitu dengan awalnya membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melakukan penelitian hingga pada akhirnya membuat proposal. Beberapa pakar penelitian mengatakan bahwa apabila desain penelitian telah siap, maka separuh kerja dari penelitian tersebut telah rampung.

#### 4. Mengurus Perizinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditandatangani, maka sah sudah judul yang diajukan oleh peneliti. Kemudian peneliti membuat proposal untuk diseminarkan depan penguji setelah disetujui, peneliti menjalankan tugasnya untuk mengurus perizinan penelitian kepada dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya untuk diserahkan ke tempat penelitian yaitu di Kantor Redaksi <http://nusurabaya.or.id>. Langkah pertama untuk mendapatkan izin melakukan penelitian serta penggalian data dari sumber data adalah peneliti langsung datang ketempat penelitian yang telah ditentukan dengan membawa proposal penelitian serta mengutarakan maksud dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti tidak mengalami kesulitan, karena peneliti mendapat rekomendasi dari dosen pembimbing dan pimpinan redaksi <http://nusurabaya.or.id> untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan maksud dan tujaun yang telah dijelaskan oleh peneliti.

#### 5. Riset Pra Lapangan

Pada tahap penelitian ini, sebelumnya peneliti melakukan kunjungan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, juga mengetahui keadaan di tempat penelitian agar nanti disaat observasi dimulai peneliti tidak merasa kesulitan untuk menggali informasi karena sudah bisa memahami situasi yang ada di tempat penelitian.

Setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelengkapan, dengan datang langsung ke Kantor Redaksi Situs Resmi PCNU Kota Surabaya untuk memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sehubungan dengan judul penelitian sekaligus observasi.

#### 6. Memilih dan menentukan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dan terkait dalam penelitian ini. Informan adalah yang berfungsi untuk memberikan informasi dan keterangan tentang apapun yang berhubungan dengan penelitian, baik dari segi situasi, kondisi ataupun latar belakang. Untuk menghasilkan data yang lebih maksimal dalam penyusunan skripsi.

Maka peneliti memilih dan menentukan orang yang sesuai dan tepat untuk bisa memberikan data dan informasi yang luas dan akurat tentang pengelolaan media online. Adapun yang dijadikan sebagai informan didalam penelitian ini yaitu Bapak Erwin sebagai pimpinan redaksi, Pak Odi sebagai wakil pimpinan redaksi dan Pak Ikhwan sebagai Redaktur.

## 7. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan dalam penggalan data pada penelitian ini. Diantara perlengkapan yang diperlukan yaitu, alat tulis berupa ballpoint dan buku catatan, serta HP sebagai camera dan *recorder*.

## 8. Mulai melakukan Observasi dan Wawancara<sup>12</sup>

Pada tahap ini, peneliti mulai terjun ke lapangan dengan datang langsung ke tempat penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara dengan informan yang telah ditentukan. Peneliti mulai memahami latar belakang penelitian. Peneliti juga mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dengan tempat dan metode penelitian, yakni berpenampilan serta berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan yang ada di tempat tersebut. Kemudian peneliti melaksanakan penggalan data, baik dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu seperti note, bollpoint, Hp.

## 9. Verifikasi Data

Tahap verifikasi ini yaitu tahap dimana peneliti mulai melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kalimat yang mudah difahami, serta dilakukan dengan berulang kali mengenai kebenaran dari penyimpulan itu.

## 10. Analisis Data

---

<sup>12</sup> Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008), Hal. 84

Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan, mempresentasikan, dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan hasil dari penelitian di Situs Resmi PCNU Kota Surabaya yang sesuai dengan fokus penelitian yang juga sudah ditentukan, yaitu strategi pengelolaan media online NU Surabaya.

#### 11. Penulisan Skripsi

Langkah terakhir adalah menyusun skripsi dan laporan dari hasil penelitian untuk diujikan, dievaluasi kemudian direvisi jika terdapat kekurangan dan kesalahan. Ini adalah termasuk tahap terakhir dari penelitian yang telah dilakukan.